

BAB I

PENDAHULUAN

Persalinan adalah sebuah proses yang alami. Secara normalnya pada ibu melahirkan akan mengalami kontraksi sehingga menyebabkan terjadinya penipisan dan adanya pembukaan mulut Rahim. Pada persalinan normal ada rasanya nyeri yang datang dan hilang. Rasa nyeri ini mulai terasa pada saat kontraksi mencapai pada puncaknya dan akan menghilang seussai uterus mengalami relaksasi. Sakit pada persalinan adalah sebuah hal yang normal terjadi pada saat persalinan dengan intensitas nyeri yang berbeda pada setiap masing-masing individu. (Cunningham,2021)

Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia membeberkan jika 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% mengungkapkan jika persalinan yang dialami merupakan persalinan yang sakit sekali karena merasakan nyeri yang sangat, akan tetapi 63% tidak mendapat informasi mengenai persiapan yang butuh dilakukan guna mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan (Yulianingsih et al., 2019).

Nyeri pada persalinan adalah suatu hal yang wajar terjadi. Nyeri persalinan adalah sebuah manifestasi dari adanya kontraksi otot rahim, nyeri yang tidak tertangani bisa menjadikan terjadinya kematian pada ibu dan bayi hal ini disebabkan nyeri dapat menyebabkan pernapasan dan nadi ibu akan meningkat yang menyebabkan aliran darah dari oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan utamanya ketika proses kala I fase aktif begitu penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin bisa melakukan persalinan normal atau berakhir dengan suatu tindakan yang disebabkan terdapat penyulit yang di akibatkan nyeri yang begitu hebat (Nurulicha & Ashanti, 2019). Jika nyeri tidak tertangani dengan baik akan memunculkan masalah yang lain seperti meningkatnya rasa cemas atau rasa khawatir pada saat proses persalinan sehingga produksi hormon adrenalin melonjak dan menjadikan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Janin akan mengalami

hipoksia sedangkan ibu akan mengalami persalinan lama dan dapat juga meningkatkan sistolik dan diastolik (Himawati & Fitria, 2020).

Nyeri persalinan dapat ditertatalaksanai dengan memakai sebuah terapi komplementer bisa dengan teknik relaksasi dan pernapasan, effleurage dan tekanan sakrum, jet hidroterapi, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS), dan teknik lain seperti hipnoterapi, massage, acupressure, aromaterapi, yoga dan sentuhan terapeutik (Sisy Rizkia, 2020).

Salah satu nyeri persalinan bisa tertatalaksanai menggunakan aromaterapi karena diyakini sebagai terapi komplementer guna menurunkan intensitas nyeri, yaitu menggunakan minyak esensial yang berasal dari wewangian tanaman guna mengurangi masalah kesehatan, bau akan mempengaruhi otak karena dapat menciptakan rasa ketenangan pada saat proses persalinan (Turlina & Fadhilah, 2017). Keunggulan aromaterapi ini bisa mengurangi rasa stress antidepresan, meningkatkan memori, meningkatkan jumlah energi, menghilangkan rasa sakit, aromaterapi ini mempunyai akibat positif hal ini disebabkan karena memiliki aroma yang segar, yang dapat merangsang reseptor sensori dan mempengaruhi organ yang lainnya sehingga dapat menyebabkan emosi terkontrol. Aromaterapi dapat dipakai dengan cara dihisap atau dioleskan pada kulit untuk dipijat dan dikombinasikan dengan inner oil.

Aromaterapi *lavender* dapat menyebabkan sistem limbik pada otak yang merupakan pusat emosi, dan dapat menciptakan hormon endorfin dan enkefalin yang memiliki sifat penghilang rasa nyeri dan serotonin yang memiliki efek dapat menghilangkan rasa cemas dan perasaan tegang. Hal ini disebabkan karena aromaterapi *lavender* memiliki sifat dan ciri antikonvulsan, antidepresan, anxiolytic, yang bersifat menenangkan ketika proses persalinan (Azizah et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Nesi Novita, dkk yang berjudul Penurunan Nyeri Persalinan Kala I dengan Aromaterapi *Lavender* diketahui hasil Uji Wilcoxon didapatkan p value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna tingkat nyeri sebelum dan

setelah diberikan aromaterapi *lavender*. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aromaterapi *lavender* terhadap nyeri persalinan kala I di BPM Kota Palembang Tahun 2018.

Hasil penelitian Joharmi, dkk yang berjudul Pengaruh Aromaterapi *Lavender* terhadap Nyeri Persalinan Kala I pada penelitian ini dilakukan penelitian dengan menggunakan aromaterapi *lavender* kepada sebanyak 50 responden. Didapatkan bahwa tidak dilakukan pemberian aromaterapi *lavender* tetapi mengalami rasa nyeri sebanyak 20 (40%). Sedangkan dilakukan pemberian aromaterapi *lavender* tapi tidak nyeri sebanyak 30 (60%). Hasil penelitian membuahkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi *lavender* terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin pada fase kala I di wilayah kerja puskesmas aek kanopan dengan p-Value = 0,00.

Dari penelitian Sahar Mansour Lamadah, dkk (2016) yang berjudul The effect of aromatherapy massage using *lavender* oil on the level of pain and anxiety during labour among primigravida women. Hasil penelitian saat ini menggambarkan bahwa rata-rata skor nyeri sebelum intervensi adalah (7.0) untuk kelompok aromaterapi dan (8.1) untuk kelompok kontrol. Kemudian setelah dilakukan intervensi, rata-rata skor nyeri berkurang menjadi 6,4 selama fase aktif untuk kelompok aromaterapi dibandingkan dengan 8,9 untuk kelompok kontrol. Juga rata-rata skor nyeri berkurang menjadi 7,7 selama fase transisi untuk kelompok aromaterapi dibandingkan dengan 9,6 untuk kelompok kontrol. Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok setelah dilakukan intervensi. Selain itu, skor kecemasan rata-rata sebelumnya intervensi adalah (55,47 dan 50,40) masing-masing di antara kelompok aromaterapi dan kontrol. Namun, itu menurun selama fase aktif dan transisi ke (38,40, 36,63) masing-masing antara kelompok aromaterapi dibandingkan dengan (45,13, 44,07) masing-masing di antara kelompok kontrol. Perbedaannya signifikan secara statistik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Aromaterapi

Lavender Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di TPMB ‘S’ Kota Bandung Tahun 2024”.

1.1 Rumusan Masalah

Didasari latar belakang yang telah ditemui maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh aromaterapi *lavender* terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di TPMB “S”?”

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi *lavender* terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di TPMB “S” Kota Bandung.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Diketuainya nyeri persalinan kala I fase aktif yang tidak diberikan aromaterapi *lavender* di TPMB “S” tahun 2024
2. Diketuainya nyeri persalinan kala I fase aktif yang telah diberikan metode aromaterapi *lavender* di TPMB “S” tahun 2024
3. Menganalisis adanya pengaruh aromaterapi *lavender* terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di TPMB “S” tahun 2024.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasilnya dapat dipakai untuk bahan kajian dan informasi untuk pendidikan serta referensi untuk mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan proses pembelajaran tentang pengurangan nyeri persalinan dengan komplementer.

2. Bagi Lahan Praktik

Sebagai gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan komplementer diharapkan pemberian intervensi aromaterapi *lavender* dapat digunakan sebagai salah satu usulan asuhan persalinan sebagai upaya nonfarmakologis dalam pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif.

3. Bagi Peneliti

Dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan berpikir serta sebagai bekal pengalaman di masa yang akan datang dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu bersalin dengan meminimalisir rasa nyeri persalinan.

4. Bagi Ibu bersalin

Sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk ibu bersalin tentang suatu terapi nonfarmakologi guna dipakai membantu mengurangi rasa nyeri persalinan dengan suasana *relax* dan nyaman.